### Proses belajar

- Pengenalan DOM (Teori) document tree
- Penggunaan 3 Elemen dasar yang umum digunakan

### **Targeting**

- getElementById()
- querySelector()
- querySelectorAll()

### Manipulating

- createElement()
- textContent
- innerText
- innetHTML

### **Applying CSS using DOM**

- Event Dasar menggunakan addEventListener()
- Real World Projects:
  - hex-color
  - carousel-image

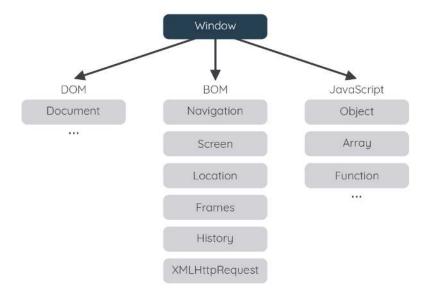
### **DOM**

#### Definition:

DOM scripting, which allows us to manipulate the elements, attributes, and text on a page. (Jenifer Robbins, Learning Web Design 5th Edition. Oreilly, 2018.)

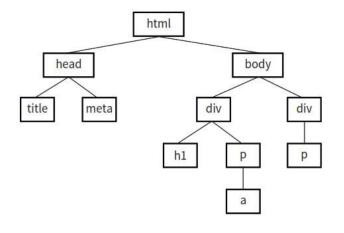
DOM: providing JavaScript with a map of all the elements on our page, and providing Us With A Set Of Methods For Accessing Those elements, Their attributes, and Their contents. (Mat Marquis, Javascript for Web Designers. A book Apart, 2016)

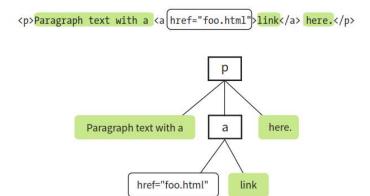
### **DOM Tree**



### Struktur code:

Ketika kita membuat struktur html maka browser akan mem converted ke dalam object javascript . Setiap titik disebut node. Banyak node, disebut nodelist.





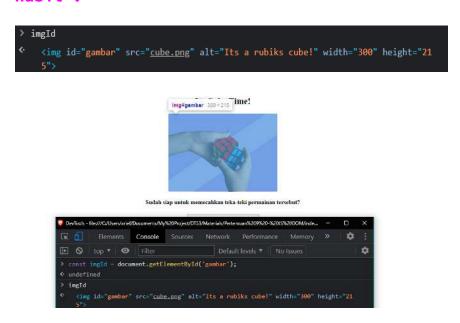
# **Selection Method**

# 1. document.getElementById()

Method tersebut berfungsi untuk mendapatkan elemen berdasarkan nilai *id-*nya. Pada contoh di atas, elemen gambar memiliki *id* "gambar". Jika kita ingin mengakses elemen tersebut, caranya sebagai berikut:

```
const imgId = document.getElementById('gambar');
```

#### Hasil:



# 2. document.querySelector()

kita bisa mendapatkan elemen paling pertama yang menerapkan nilai "button" pada atribut *class* dengan *method* **querySelector(".button")** 

```
document.querySelector(".button");
```

#### 3. document.querySelectorAll()

untuk mendapatkan semua elemen yang nilai atribut class-nya "button", gunakan method querySelectorAll(".button"). Method tersebut akan mengembalikan semua elemen yang sesuai dalam bentuk HTMLCollection.

```
const buttons = document.querySelectorAll(".button");
```

Ada fakta menarik tentang HTMLCollection, yakni memiliki karakteristik yang mirip dengan *array*. Contohnya, kita bisa menggunakan atribut *length* untuk mendapatkan jumlah elemen yang terdapat di dalamnya.

```
> buttons.length
< 4
```

Selain itu, kita bisa mengakses nilai individual elemennya menggunakan *indexing*.

Karena HTMLCollection memiliki karakteristik yang mirip dengan *array*, maka kita juga bisa melakukan *looping* terhadap elemen-elemennya, yakni melalui sintaks *looping for of*.

```
for (let item of buttons) {
   console.log(item);
}
```

```
class="button">...</div>
class="button">...</div>
class="button">...</div>
class="button">...</div>
class="button">...</div>
class="button">...</div>
```

### **Manipulating Element**

melalui DOM kita mampu membuat konten HTML. Sekarang mari kita mulai dengan membahas *method createElement()*. Dengan method tersebut, kita bisa membuat sebuah elemen HTML yang benar-benar baru tanpa memanipulasi isi kontek berkas HTML.

#### createElement()

Contohnya, jika kita ingin membuat sebuah elemen HTML dengan *tag*  maka sintaksnya adalah sebagai berikut:

bagaimana jika kita ingin menambahkan teks? Jawabannya terletak pada assignment melalui atribut innerText.

```
newElement.innerText = "Hallo, saya senang belajar disini";
```

```
> newElement

<- <p>p>Hallo, saya senang belajar disini
```

Misalnya kita ingin menambahkan *tag* tambahan seperti *tag <b>* antara kata "Selamat datang", maka bisa kita tulis ulang pesannya dengan melakukan *assignment* menggunakan *innerHTML*.

newElement.innerHTML = "<b>Selamat datang</b> ke HTML kosong ini :)";

```
> newElement

⟨· ▼⟨p⟩

⟨b>Selamat datang⟨/b⟩

" ke HTML kosong ini :)"

⟨/p⟩
```

method createElement memungkinkan kita untuk membuat elemen dengan tag HTML lain.contohnya kita akan membuat element tag <img>.

```
const newImg = document.createElement('img');
```

Kita pun dapat menambahkan attribut element tag yang penting, yaitu src. Melalui method setAttribute yang menerima 2 parameter. Parameter pertama isikan nama attribute, parameter kedua isi dengan nilainya. newElement.setAttribute("src", "https://picsum.photos/200/300");

Namun , kita belum melihat hasil apapun pada browser. Itu karena kita belum menambahkan itemnya. Kita akan mempelajari bagaimana cara menambahkan item nanti. Namun sebelumnya, mari kita terapkan pemahaman kita kedalam studi kasus cube. Buka kembali proyek cube nya.

Lalu, apa yang akan kita lakukan selanjutnya. Berikut list yang harus kita kerjakan :

- Mengubah ukuran gambar
- Disabled button "play button"
   Mari kita praktekan bersama-sama, pertama kita selesaikan dulu list pertama:

Sebelumnya, kita telah melihat pada page html kita, bahwa ukuran gambar terlalu besar.



Its Cube Time!

```
Pertama kita harus dapatkan element dengan ID 'gambar' :
    const getImg = document.getElementById('gambar');
```

Sehingga, jika kita tampilkan di console, maka akan muncul seperti berikut :

Kedua, kita atur lebar dan tinggi nya menggunakan method setAttribute();

```
getImg.setAttribute("width", 300);
getImg.setAttribute("height", 215);
```

Maka hasilnya seperti berikut. Gambar sudah berhasil kita atur ulang ukurannya :





Oke, sudah cukup sepertinya. Sekarang mari kita kerjakan list kedua, yaitu disabled play button.





Pertama kita ambil semua button yang memiliki class (.button) button menggunakan method querySelectorAll();

```
const buttons = document.querySelectorAll(".button");
```

Maka ketika variable dipanggil akan mengembalikan HTMLCollection berupa array.

```
> buttons
♦ NodeList(5) [div.button, div.button, div.button, div.button]
```

Karena yang dikembalikan beruba array. Berarti sifat nya bisa kita terapkan. Sifat array yaitu jika kita ingin mendapatkan nilainya, maka kita harus akses dengan indeks nya. Play button berada di indeks ke 3.

```
const playButton = buttons[3];
```

Elemen sudah berhasil diakses. Namun kita justru mendapatkan div. elemen yang sebenenarnya ingin kita dapatkan adalah button nya. Tenang, kita ambil gunakan childNodes. Kita buat variabel yang menampung childNodes nya:

```
const playButtonElement = playButton.childNodes[0];
```

Sehingga kita dapat element button nya:

Setelah kita mendapatkan element nya. Kita kembali gunakan setAttribute("disabled", "disabled") untuk *disable* Play button.

playButtonElement.setAttribute("disabled", "disabled");



Selesai, dua list sudah kita kerjakan. Mari lanjut belajar ke topik berikutnya.

### Manipulating using innerText, innerHTML, and style property

Perbedaan mendasar dari keduanya adalah:

innerText : hanya menambahkan *plain text* atau teks biasa dan tidak bisa menambahkan tag html.

innerHTML: menambahkan teks dengan tag nya. Mendukung tag html.

Mari kita manipulasi link dibawah ini :

Situs lainnya yang tidak kalah menarik:

- Wikipedia
- Google

Kita buat lagi pekerjaan kita menjadi dua list berikut ini :

- Mengambil id dari link wiki lalu melakukan perubahan teks menggunakan innerText.
- Hal yang sama diatas. Namun menggunakan innerHTML.

Styling button dengan style property

Kita kerjakan list pertama. Pertama kita ambil id dari link wikipedia anchor.

```
const wiki = document.getElementById('wikiLink');
```

Lalu kita tambahkan innerText sebagai berikut :

```
wiki.innerText = "Belajar menambah wawasan dunia dengan wiki";
```

Maka hasilnya sebagai berikut :

Situs lainnya yang tidak kalah menarik:

- Belajar menambah wawasan dunia dengan wiki
- Google

Selanjutnya , kita akan mengerjakan list kedua. Yaitu mengubah text menggunakan innerHTML.

```
wiki.innerHTML = "<i>Belajar menambah wawasan dunia dengan wiki</i>"
```

Maka hasilnya seperti berikut :

Situs lainnya yang tidak kalah menarik:

- Belajar menambah wawasan dunia dengan wiki
- Google

Selanjutnya kita akan styling menggunakan style.property Pertama, kita ambil seluruh element button yang mempunyai class button.

```
const buttons = document.getElementsByClassName("button");
```

Kedua, karena getElementByClassName return HTMLCollection, kita bisa menggunakan perulangan for of karena bersifat array

```
for(let item of buttons) {
    console.log(item)
}
```

Jika sudah maka hasilnya seperti berikut :

```
      Image: Note of the control of the c
```

Lalu kita gunakan lagi perulangan for of untuk apply styles ke tiap button.

```
for (let button of buttons) {
    button.childNodes[0].style.borderRadius = "4px";
}
```

Maka hasilnya sebagai berikut :

Sudah siap untuk memecahkan teka-teki permainan tersebut?



#### **Adding HTML to Document**

Melalui DOM, kita sudah belajar bagaimana cara membuat konten HTML dan memanipulasi konten HTML sehingga dapat "berubah bentuk". Namun, bagaimana jika kita ingin menambahkan elemen HTML yang benar-benar baru? Pada materi ini kita akan mempelajarinya melalui 2 method yakni appendChild() dan insertBefore().

Sebelumnya, mari kita tambahkan script berikut:

Maka awal konten akan seperti ini

Langkah-langkah memasak air

- 1. Masukkan air ke dalam wadah.
- 2. Matikan kompor.

### appendChild

Apa fungsi dari *method appendChild*? Fungsinya adalah menambahkan sebuah elemen HTML pada bagian paling akhir dari sebuah elemen yang kita gunakan untuk memanggil *method* ini. Jika Anda belum begitu paham maksudnya, *yuk* kita praktikkan.

Pertama kita buat element list baru.

```
const newElement = document.createElement('li');
```

Maka jika variabel nya kita panggil. Akan muncul tag list nya :

Lalu kita isi list dengan teks menggunakan innerText:

```
newElement.innerText = "Selamat menikmati";
```

Kita panggil variabel nya:

Item sudah dibuat, lalu kita panggil id yang akan menampung konten kita. Yaitu ol dengan id "daftar".

```
const daftar = document.getElementById('daftar');
```

Setelah itu lalu gabungkan item yang tadi dibuat dengan element ol yang akan menampungnya menggunakan appendChild.

```
daftar.appendChild(newElement);

Maka hasilnya akan seperti berikut:

Langkah-langkah memasak air

1. Masukkan air ke dalam wadah.
2. Matikan kompor
3. Selamat menikmati
```

Sebentar, pada langkah ke-2 tulisannya "Matikan kompor". Sejak kapan kita menghidupkan kompornya? Tampaknya kita harus menambahkan langkah yang berisi pesan "Hidupkan kompor". Langkah ini kita atasi dengan menggunakan method insertBefore().

#### insertBefore

method insertBefore() memberikan kemampuan untuk memasukkan elemen sebelum elemen HTML tertentu selama elemen parent-nya masih bisa diakses, sama seperti method appendChild().

Pertama kita buat terlebih dahulu element nya

Terakhir kita gunakan method insertBefore. Parameter pertama pada *method* tersebut diisi dengan elemen baru yang ingin ditambah berdasarkan elemen yang sudah ditentukan di parameter kedua.

```
daftar.insertBefore(elementAwal, itemAwal)
```

Maka hasilnya seperti berikut :

#### Langkah-langkah memasak air

- 1. Hidupkan kompor
- 2. Masukkan air ke dalam wadah.
- Matikan kompor.
- 4. Selamat menikmati

#### **Event**

AddEventListener() mengambil *jenis event* dan fungsi. Jenis acara akan menjadi acara klik dan fungsi akan memicu pesan peringatan.

Ini adalah kode untuk menambahkan event listener ke variabel button.

```
const btn = document.querySelector('button');
btn.addEventListener('click', () => {
      alert('Ouch, you click me!')
})
```

#### Referensi:

DOM: https://www.geeksforgeeks.org/dom-document-object-model/

 ${\bf DOM~2:} \\ \underline{https://www.freecodecamp.org/news/what-is-the-dom-document-object-model-} \\$ 

meaning-in-javascript/